



Madinah.JSI by IAI TABAH is licensed under a Creative Commons Attribution- NonCommercial 4.0 International License

Naskah masuk	Direvisi	Diterbitkan
22-Jan-2022	15-Feb-2022	1 Juni 2022
DOI : https://doi.org/10.58518/madinah.v9i1.1368		

PENGARUH PROFESIONALITAS GURU TERHADAP KINERJA GURU DI MADRASAH ALIYAH KEJURUAN (MAK) MADANI MANADO

Armin Abdullah

Madrasah Aliyah Kejuruan Madani Manado, Indonesia

E-mail: armin.abdullah23@gmail.com

Abstrak: Proses pendidikan di madrasah selalu berubah dan berkembang sejalan dengan peningkatan kompetensi dan profesionalisme guru dalam penyelenggaraan pendidikan di madrasah. Tantangan yang sama juga dihadapi oleh Madrasah Aliyah Kejuruan dalam mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan Islam dan kurikulum produktif keperawatan. Maka sebagai langkah strategis dan solusi, penulis menguji pengaruh profesionalisme guru terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Kejuruan Madani Manado. Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Sampel penelitian adalah guru madrasah yang berjumlah 30 responden dalam populasi penelitian. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dan pengujian hipotesis dilakukan melalui uji analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan dan positif profesionalisme guru terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Kejuruan Madani Manado, dengan demikian H_0 diterima. Kekuatan pengaruh dalam kategori kuat sebesar 0,687 dan kontribusi yang diberikan profesionalisme guru terhadap kinerja guru sebesar 47,2%. Semakin efektif peningkatan profesionalisme guru maka kinerja guru di Madrasah Aliyah Kejuruan Madani Manado akan semakin meningkat.

Kata kunci: Profesionalisme Guru dan Kinerja Guru

Abstract: The education process in madrasahs is always changing and developing in line with the increasing competence and professionalism of teachers in the implementation of education in madrasahs. The same challenge is also faced by Vocational Madrasah Aliyah in integrating Islamic educational values and nursing productive curriculum. So as a strategic step and a solution, the author tested the influence of teacher professionalism on teacher performance at Madrasah Aliyah Kejuruan Madani Manado. The method that the author uses in this study is a quantitative method. The research sample was madrasah teachers, totaling 30 respondents in the research population. The research instrument used a questionnaire and hypothesis testing was carried out through a simple linear regression analysis test. The results of the study stated that there was a significant and positive effect



of teacher professionalism on teacher performance at Madrasah Aliyah Kejuruan Madani Manado, thus Ha was accepted. The power of influence in the strong category is 0.687 and the contribution given by teacher professionalism to teacher performance is 47.2%. The more effective the improvement of teacher professionalism, the more the performance of teachers at Madrasah Aliyah Kejuruan Madani Manado will increase.

Keywords: Teacher Professionalism and Teacher Performance

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam dibedakan dalam dua bentuk yaitu pendidikan yang berkaitan dengan teori-teori murni ke-Islaman dan lembaga pendidikan Islam. Dalam bahasan ini penulis berbicara tentang upaya pengembangan pendidikan Islam pada opsi kelembagaan, bagaimana manajemen lembaga pendidikan Islam khususnya madrasah dan sumber daya pendidikan Islam didalamnya. Madrasah memiliki muatan kurikulum yang sama dengan sekolah umum, sehingga diidentikan dengan sekolah umum. Pandangan yang lain menerangkan bahwa madrasah bersifat klasikal dan dianggap sebagai pesantren, meskipun demikian madrasah adalah bagian dari lembaga pendidikan di Indonesia yang memiliki posisi strategis dalam mencapai Tujuan Pendidikan Nasional.¹ Jika madrasah benar-benar dikelola oleh guru yang profesional maka kualitas madrasah dan lulusan-lulusan madrasah akan unggul dibidangnya sehingga dapat meningkatkan mutu madrasah. proses pembelajaran di madrasah dan hasil belajar yang diperoleh siswa tidak hanya dipegaruhi oleh kualitas manajemen madrasah, kurikulum madrasah, sarana dan prasarana pembelajaran yang ada di madrasah, tetapi juga ditentukan oleh tingkat profesionalitas guru.² Guru sebagai suatu jabatan, posisi dan profesi, merupakan bentuk pengabdian diri secara edukatif yang terpola, formal dan sistematis. Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.³ Program awal yang diharapkan adalah guru dapat menyiapkan diri untuk merubah pola pikirnya (*mindset*) sehingga mampu menyesuaikan diri dan berkompetisi secara terbuka, mencari informasi dan memanfaatkan informasi baru yang bisa ditemukan dalam upaya mengembangkan atau memperbaharui diri, baik ilmu pengetahuannya, ketrampilannya dan sikap kerja di lapangan.⁴

¹Siti Asiah, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Gorontalo: Pustaka Cendekia, 2018), 2

²Nuriyatun Nizah, *Dinamika Madrasah Diniyah: Suatu Tinjauan Historis dalam Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam IAIN Kudus*, Vol. 11 No. 1 Tahun 2016, 183

³Feryas Novauli, *Kompetensi Guru Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pada Smp Negeri Dalam Kota Banda Aceh*, dalam *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala* Vol. 3 No. 1 Tahun 2015, h. 45 cermati juga Fitri Mulyani, *Konsep Kompetensi Guru dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen (Kajian Ilmu Pendidikan Islam)*, dalam *Jurnal Pendidikan Universitas Garut Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan Universitas Garut* Vol. 03 No. 01, 2009, h. 8 Lihat Elda Andina, *Efektivitas Pengukuran Kompetensi Guru*, dalam *Aspirasi: Jurnal Masalah-masalah Sosial Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI* Vol. 9 No. 2 Tahun 2018, 204.

⁴Misbah Munir, *Peningkatan Profesionalisme Guru Di Madrasah*, dalam *Jurnal MADRASAH UIN Malang* Vol. 6, No. 2, Tahun 2014, 2



Berdasarkan gambaran yang telah dipaparkan tentang perkembangan madrasah dari waktu ke waktu, hal yang sama juga terjadi di Madrasah Aliyah Kejuruan Madani Manado terkait dengan tugas dan fungsi madrasah dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional dan terciptanya madrasah berbasis mutu serta beberapa tantangan dan persoalan-persoalan yang dihadapi oleh madrasah, penulis memahami bahwa dibutuhkan kesadaran dan usaha maksimal dalam pengelolaan Madrasah Aliyah Kejuruan Madani Manado baik dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang harus dilakukan secara kolegal, bersama-sama dalam merealisasi program yang telah direncanakan. Mengingat MAK Madani Manado terbilang merupakan salah satu madrasah yang belum lama berdiri berciri khas kejuruan dengan kurikulum produktif keperawatan. Pasti diawal perkembangannya memiliki tantangan yang harus diperhatikan apalagi MAK Madani mempunyai harapan besar dalam mengintegrasikan ilmu-ilmu keperawatan dan nilai-nilai pendidikan Islam. Proses pendidikan di madrasah selalu berubah dan berkembang sejalan dengan meningkatnya kompetensi dan profesionalitas guru dalam pelaksanaan pendidikan di madrasah yang nantinya akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Sebelumnya penulis telah melakukan pengamatan awal dilapangan dan mendapatkan gambaran tentang permasalahan yang ada di Madrasah Aliyah Kejuruan Madani Manado, diantaranya adalah: (1) guru tidak tertib dalam administrasi pembelajaran, (2) peningkatan profesional guru tidak terpetakan, (3) guru honor lebih aktif dan kreatif daripada guru ASN, dan (4) kinerja guru tidak terukur. Hal ini menguatkan asumsi penulis bahwa profesionalitas guru penting dan wajib mendapatkan perhatian lebih dalam rangka meningkatkan kinerja guru dalam tugas dan fungsinya. Berdasarkan hal tersebut, sebagai langkah strategis dan solutif penulis melakukan uji pengaruh profesionalitas guru terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Kejuruan Madani Manado.

Guru sebagai sentral dalam penyelenggaraan pendidikan madrasah memiliki posisi strategis pada setiap upaya rekonstruksi pendidikan yang bertujuan meningkatkan pencapaian dan peningkatan mutu madrasah. Fenomena berkembangnya lembaga-lembaga pendidikan dengan berbagai macam model merupakan suatu keniscayaan yang tidak dapat dibendung dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat yang variatif. Perubahan lembaga pendidikan madrasah saat ini tentunya akan mempengaruhi keadaan pendidikan madrasah di masa yang akan datang karena tantangan-tantangan yang dihadapi semakin kompleks dan multidimensi. Selain itu, pembaharuan-pembaharuan pendidikan selalu muncul ke permukaan yang disebabkan oleh tuntutan efektivitas dan efisiensi yang sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi modern.⁵

Guru profesional adalah guru yang memiliki kompetensi prasyarat untuk melaksanakan tugas dan fungsi pendidikan dan pengajaran baik di sekolah atau madrasah. Kompetensi yang dimaksud meliputi kedalaman pengetahuan,

⁵Siti Asiah, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Gorontalo: Pustaka Cendekia, 2018), h. 91 Lihat Ahmad Suriansyah dkk, *Profesi Kependidikan Perspektif Guru Profesional*, 38



kecenderungan sikap dan keterampilan profesional baik bersifat pribadi, sosial atau akademis yang sesuai dengan tatanan nilai-nilai pendidikan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa guru profesional adalah orang yang memiliki keahlian dan kemampuan khusus baik pedagogi dan andragogi sehingga guru tersebut mampu melakukan tugas dan fungsi pendidikan serta menjadi guru yang mumpuni. Pada bahasan lainnya juga menyebutkan bahwa guru memiliki kompetensi yang berkaitan dengan tugas profesionalnya sebagai guru (profesional). Kompetensi yang berkaitan dengan keadaan pribadi guru (personal), dan kompetensi yang berkaitan dengan hubungan guru dengan masyarakat atau lingkungannya (sosial) Ciri-ciri guru yang profesional diantaranya guru melaksanakan pembelajaran yang mendidik, dapat membentuk kepribadian, memiliki komitmen yang kuat dan mampu memberikan perhatian lebih terhadap perkembangan siswa di madrasah. Guru juga harus mempunyai kemahiran dalam mendapatkan, mengeksplorasi informasi pendidikan dari berbagai sumber yang terkait termasuk dari sumber media elektronik. Selanjutnya guru mampu melakukan pendalaman atau penelitian tindakan, mendapatkan *report activity* siswa sebagai bahan kajian yang dapat menunjang proses pembelajaran.⁶

Semakin sering profesi guru dikembangkan melalui berbagai kegiatan maka semakin mendekatkan guru pada pencapaian predikat guru yang profesional dalam menjalankan tugasnya sehingga harapan kinerja guru yang lebih baik akan tercapai. Kinerja guru adalah kemampuan kerja guru yang ditampilkan dalam proses kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien. Kinerja guru yang tinggi atau rendah dapat terlihat dari kualitas hasil pembelajaran yakni prestasi belajar siswa. Dalam hal ini peningkatan kinerja guru dapat dilakukan dengan pembinaan dan pengembangan profesi guru yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan dilakukan secara terus menerus sehingga mampu menciptakan kinerja sesuai dengan persyaratan yang diinginkan. Semakin sering profesi guru dikembangkan melalui berbagai kegiatan maka semakin mendekatkan guru pada pencapaian predikat guru yang profesional dalam menjalankan tugasnya sehingga harapan kinerja guru yang lebih baik akan tercapai.⁷

METODE

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian berdasarkan tingkat eksplanasi data. Penelitian ini menggunakan pendekatan survey yang dilakukan pada 30 sampel dalam populasi penelitian sehingga dapat ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antara variabel untuk menguji hipotesis dalam penelitian. Terdapat 2 variabel dalam penelitian. 1 variabel independen:

⁶Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 15 Lihat Pasmah Chandra, *Upaya Pengembangan Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Kualitas Madrasah* dalam Jurnal Aghinya STIESNU Bengkulu Vol. 3 No. 2 Juli-Desember 2020, 180

⁷ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru, 2000), 40



Profesionalitas guru (X) dan 1 variabel dependen: Kinerja guru (Y). Penelitian kuantitatif ini juga didasarkan pada paradigma *positivism* yang bersifat *logico-hypothetico-varifikatif* dengan berlandaskan pada asumsi mengenai obyek empiris sehingga proses penelitian kuantitatif bersifat linear.⁸ Instrumen penelitian ini menggunakan angket berupa lembar pertanyaan yang disusun berdasarkan terori-teori pendukung, dan indikator masing-masing variabel yang diteliti. Alat ukur variabel yang digunakan adalah *skala likert* yang menunjukkan kategori dan skor: Sangat Setuju (skor = 5), Setuju (skor = 4), Kurang Setuju (skor = 3), Tidak Setuju (skor = 2), dan Sangat Tidak Setuju (skor = 1). Penelitian dilakukan di Madrasah Aliyah Kejuruan Madani Manado dan dilaksanakan mulai bulan Agustus 2022 sampai Oktober 2022. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis uji regresi linier sederhana dengan program *IBM SPSS Statistic 26*.⁹

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh positif profesionalitas guru terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) Madani Manado. Berdasarkan hasil korelasi *product moment* dari Person, maka dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel Korelasi Profesionalitas Guru dengan Kinerja Guru

		PROFESIONA LITAS	KINERJA GURU
PROFESIONALITAS	Pearson Correlation	1	.687**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
KINERJA GURU	Pearson Correlation	.687**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tingkat Koefisien Korelasi¹⁰

Interval Koefisien	Tingkat Korelasi
0.000 – 0.199	Sangat Rendah
0.200 – 0.399	Rendah
0.400 – 0.599	Sedang
0.600 – 0.7.99	Kuat
0.800 – 1.000	Sangat kuat

⁸Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif; Untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Public, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), h. 10

⁹Getut Pramesti, *Mudah dan Menyenangkan Mengolah Data dengan SPSS Statistika 26*, (Jakarta: Gramedia, 2021), h. Lihat Ardianto dan Kadir, *Aplikasi Statistik dalam Penelitian dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2021),. 31

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 78



Berdasarkan Tabel 1 dan 2 dapat diketahui bahwa antara profesional guru dan kinerja guru di Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) Madani Manado memiliki kekuatan pengaruh sebesar 0.687 dengan tingkat hubungan yang kuat. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat profesionalitas guru MAK, maka kinerja guru akan semakin meningkat.

Uji Statistik t juga dilakukan untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 5% atau 0,05. Apabila nilai t_{hitung} (output SPSS 26 ditunjukkan pada kolom sig.) lebih kecil dari tingkat kesalahan (α) 0,05 (yang telah ditentukan) maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas (dari t_{hitung} tersebut) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya, sedangkan apabila nilai t_{hitung} lebih besar dari tingkat kesalahan 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya. Dalam Penelitian ini, t_{tabel} untuk tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ atau 0,05 dua arah diperoleh dengan cara $df = n - k$ ($df = 30 - 2 = 28$) diperoleh nilai t_{tabel} adalah 2.048. Hasil Uji T dengan menggunakan program SPSS IBM 26 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	21.778	6.609		3.295	.003
	PROFESIONALITAS	.588	.118	.687	5.003	.000

a. Dependent Variable: KINERJA GURU

Sumber : Hasil Perhitungan IBM SPSS 26

Pada tabel 3 didapat nilai t_{hitung} untuk profesionalitas guru sebesar 5.003 lebih besar dari t_{tabel} 2.048 dan nilai signifikansi 0.000 lebih kecil dari 0.05. hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh profesionalitas guru terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) Madani Manado. Kemudian dari tabel 3 diperoleh perhitungan regresi linier sederhana bahwa koefisien B sebesar 0.588 dengan konstanta 21.778, maka persamaan regresi linier sederhananya adalah $Y = 21.778 + 0.588 X_1$ Berdasarkan nilai koefisien regresi dari variabel yang mempengaruhi kinerja guru dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta (a) sebesar 21.778 artinya jika variabel bebas yaitu profesionalitas guru (X) adalah nol, maka besarnya nilai kinerja guru (Y) adalah 21.778. Artinya jika tidak ada variabel profesionalitas guru (X) maka kinerja guru tidak akan meningkat atau turun. Jadi agar kinerja



guru meningkat maka variabel profesionalitas guru (X) harus ditingkatkan.

- 2) Koefisien regresi variabel profesionalitas guru (X) adalah 0.588 artinya koefisien variabel profesionalitas guru (X) bernilai positif sehingga terjadi hubungan positif antara profesionalitas guru terhadap kinerja guru.

Selanjutnya dilakukan analisis varians. Analisis varians berdasarkan perhitungan adalah sebagai berikut:

Tabel Analisis Varians Profesionalitas Guru dengan Kinerja Guru

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	218.941	1	218.941	25.029	.000 ^b
	Residual	244.925	28	8.747		
	Total	463.867	29			

a. Dependent Variable: KINERJA GURU

b. Predictors: (Constant), PROFESIONALITAS

Berdasarkan tabel 5 dari analisis varians diperoleh F_{hitung} sebesar 25.029 dengan signifikansi 0.000, lebih kecil dari $\alpha = 0.05$, maka dapat diprediksi model regresi dapat digunakan untuk memprediksi kinerja guru. Hal ini juga mengindikasikan bahwa model persamaan regresi $Y = 21.778 + 0.588 X_1$ signifikan.

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas atau variabel independen (X) terhadap variabel terikat atau variabel dependen (Y), atau dengan kata lain, nilai koefisien determinasi ini untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X terhadap variabel Y. Nilai Koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1, semakin kecil nilai R^2 menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas, sebaliknya jika nilai R^2 mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen. Berikut ini adalah tabel hasil uji koefisien determinasi.

Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.687 ^a	.472	.453	2.958

a. Predictors: (Constant), PROFESIONALITAS

Sumber : Hasil Perhitungan IBM SPSS 26



Berdasarkan Tabel 4 output SPSS "*Model Summary*" di atas, diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,472, Nilai R Square 0,472 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau "R", yaitu $0,687 \times 0,687 = 0,472$. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,472 atau sama dengan 47,2 %. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel Profesionalitas Guru (X) berpengaruh terhadap variabel Kinerja Guru (Y) sebesar 47,2 % atau hubungan yang terjadi adalah positif dan searah dengan tingkat hubungan yang kuat. Sedangkan sisanya ($100\% - 47,2\% = 52,8\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

Kompetensi profesional berhubungan dengan kemampuan guru dalam penguasaan materi pelajaran atau bidang studi yang diampunya. Hal ini ditunjukkan oleh kemampuannya dalam menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran. Guru juga dituntut untuk kreatif, reflektif, dan memanfaatkan teknologi informasi serta komunikasi dalam proses pembelajaran.¹¹ Hal demikian menegaskan bahwa profesionalitas guru memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) Madani Manado. Dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa pengaruh profesionalitas guru terhadap kinerja guru sebagai uji hipotesis penelitian adalah Nilai t_{hitung} untuk profesionalitas guru sebesar 5.003 lebih besar dari t_{tabel} 2.048 dan nilai signifikansi 0.000 lebih kecil dari 0.05. jadi H_a **diterima**. Selain itu variabel profesionalitas guru (X) memberikan pengaruh terhadap kinerja guru (Y) sebesar 47,2%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh profesionalitas guru sebesar 47,2% terhadap kinerja guru.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis dan analisis data, maka kesimpulan penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan dan positif profesionalitas guru terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) Madani Manado. Hubungan pengaruh dalam kategori kuat sebesar 0.687. Kontribusi yang diberikan oleh profesionalitas guru terhadap kinerja guru adalah 47,2 %. Semakin efektif peningkatan profesionalitas guru maka semakin meningkat kinerja guru di Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) Madani Manado.

Berdasarkan kesimpulan, penulis memberikan saran yang dapat diterapkan sebagai berikut:

1. Saran kepada Kepala Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) Madani Manado untuk terus melakukan evaluasi kinerja guru, pemetaan kompetensi guru dan analisis peluang dan tantangan yang ada di madrasah. Melibatkan guru-guru dalam berbagai hal atau kegiatan terkait pengembangan profesi, memberikan bantuan supervisi dan memperhatikan kesejahteraan guru di madrasah.

¹¹Novan Ardy Wiyani, *Pengembangan Profesi Keguruan pada Era Revolusi Industri 4.0*, (Yogyakarta: Gava Media, 2019), h. 108



2. Saran untuk guru. Melihat hasil penelitian tentang pengaruh profesionalitas guru terhadap kinerja guru, memberikan gambaran agar guru harus mengambil peluang atau kesempatan untuk meningkatkan profesionalitasnya.
3. Saran kepada pembaca dan diri pribadi peneliti. Sebagai pihak yang terkait atau berkepentingan dalam pengembangan pendidikan di sekolah atau madrasah, agar selalu memberikan motivasi dan bantuan kepada sekolah atau madrasah dalam meningkatkan mutu manajemen madrasah. Sebagai *stakeholder* tentunya memiliki peran penting dalam menjaga dan mengembangkan pendidikan terutama dalam memberikan bantuan sarana-prasarana, bantuan perlengkapan dan bantuan pembangunan madrasah agar lebih baik.

BIBLIOGRAFI

- Andina, Elda. "Efektivitas Pengukuran Kompetensi Guru", *Aspirasi: Jurnal Masalah-masalah Sosial Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI* Vol. 9 No. 2, 2008
- Ardianto dan Kadir. *Aplikasi Statistik dalam Penelitian dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS*, Yogyakarta: Budi Utama, 2021.
- Asiah, Siti. *Manajemen Pendidikan Islam*, Gorontalo: Pustaka Cendekia, 2018.
- Chandra, Pasmah. *Upaya Pengembangan Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Kualitas Madrasah* dalam *Jurnal Aghinya STIESNU Bengkulu* Vol. 3 No. 2
- Dolong. H. M. Jufri. *Standar Kualifikasi dan Kompetensi Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Vol. VIII, No. 2, 2019.
- Mulyani, Fitri. 2009. "Konsep Kompetensi Guru dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen (Kajian Ilmu Pendidikan Islam)", dalam *Jurnal Pendidikan Universitas Garut Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan Universitas Garut* Vol. 03 No. 01
- Munir, Misbah. "Peningkatan Profesionalisme Guru Di Madrasah", dalam *Jurnal MADRASAH UIN Malang* Vol. 6, No. 2, 2014.
- Nizah, Nuriyatun. 2016. "Dinamika Madrasah Diniyah: Suatu Tinjauan Historis ", dalam *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam IAIN Kudus*, Vol. 11 No. 1
- Novauli, Feralys. 2015. "Kompetensi Guru Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pada Smp Negeri Dalam Kota Banda Aceh", dalam *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala* Vol. 3 No. 1
- Pramesti, Getut. *Mudah dan Menyenangkan Mengolah Data dengan SPSS Statistika 26*, Jakarta: Gramedia, 2021.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Samal, Abdul Latif. "Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru Di Smk Swasta Kota Manado", *Jurnal Ilmiah Iqra' Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Manado*, Vol. 13, No. 1, 2019
- Sinambela, Lijan Poltak. *Metodologi Penelitian Kuantitatif; Untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Public, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.



-
- Sudjana, Nana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* . Bandung: Sinar Baru, 2000.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Usman, Husaini. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Wiyani, Novan Ardy. *Pengembangan Profesi Keguruan pada Era Revolusi Industri 4.0*, Yogyakarta: Gava Media, 2019.